

Peran Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SDN 24 Lundang

Nabila Ramadhani ^{1*}, Ernawarnelis

**1,2Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia*

1*ramadhaninabila037@email.com, 2_ernawarnelis738@email.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Nabila Ramadhani

E-mail : ramadhaninabila037@email.com

Abstrak

Program ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan sinergi pendidikan yang berkelanjutan serta menghasilkan calon pendidik yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan nyata sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pembekalan, observasi lingkungan sekolah, praktik pembelajaran terbimbing, praktik pembelajaran mandiri, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 24 Lundang berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa calon pendidik maupun bagi sekolah mitra. Pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Pasambahan tidak hanya meningkatkan keterampilan seni dan pemahaman siswa terhadap budaya lokal, tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini turut memperkaya program ekstrakurikuler sekolah sehingga menjadi lebih terarah dan bermakna. Penampilan Tari Pasambahan dalam kegiatan perpisahan mahasiswa PLP menjadi wujud nyata hasil pembelajaran sekaligus sarana promosi identitas budaya sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pendidikan yang holistik, berkarakter, serta berbasis kearifan lokal. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis PLP, sekolah memperoleh tambahan dukungan sumber daya dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri siswa, sementara

Kata kunci (10Bold) - Pengenalan Lingkungan Persekolahan, Kompetensi Calon Pendidik, Pembelajaran

Abstract

This program is a strategic step in realizing sustainable educational synergy and producing prospective educators who are professional and oriented to the real needs of schools and communities. This activity is carried out systematically through stages of briefing, school environment observation, guided learning practices, independent learning practices, and mentoring extracurricular activities. The implementation of Community Service activities through the School Environment Introduction Program (PLP) at SDN 24

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Lundang went well and provided significant benefits, both for prospective educator students and for partner schools. The implementation of the Pasambahan Dance extracurricular not only improved students' artistic skills and understanding of local culture, but also fostered self-confidence, discipline, responsibility, and the ability to work together in groups. In addition to providing benefits to students, this activity also enriched the school's extracurricular program, making it more focused and meaningful. The Pasambahan Dance performance at the PLP student farewell event was a tangible manifestation of learning outcomes as well as a means of promoting the school's cultural identity. Thus, this community service activity strengthens the synergy between universities and schools in supporting holistic, character-based education based on local wisdom. Through the PLP-based Community Service activities, schools receive additional resource support for implementing learning and student self-development activities, while

Keywords (10 Bold) - Introduction to the School Environment, Prospective Educator Competencies, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses tersebut, guru memegang peranan sentral sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hidayat (2022) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar yang mampu mengembangkan kecakapan hidup, keterampilan berpikir kritis, serta karakter peserta didik.

Berdasarkan pemahaman tersebut, peningkatan kompetensi guru dan calon guru tidak cukup hanya melalui pembelajaran teoritis di perguruan tinggi, tetapi perlu diperkuat melalui pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Guru yang memiliki kompetensi literasi yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif membaca, menulis, berdiskusi, dan memaknai informasi secara kontekstual. Kegiatan Pengabdian ttg literasi ini sebelumnya da dibahas oleh (Ernawati et al. 2024; Lafitri and Putra 2024; Miskori and Putra 2024; Novianti Robbi; Sari, Lili Ratna; Putra, Mandra Adrika 2024). Salah satu bentuk implementasi nyata dari upaya tersebut adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Program ini menjadi wadah kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah mitra dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta penguatan kompetensi calon pendidik.

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan komponen penting dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Widwaswara Indonesia (Aufa and Insyani 2025; Aulia and Putri 2025; Helpi 2025). Menurut Mustakim (2020), PLP tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelatihan keterampilan mengajar bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai profesionalisme, kedisiplinan, serta tanggung jawab moral seorang pendidik. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PLP memberikan kontribusi langsung kepada sekolah melalui pendampingan pembelajaran, bantuan pelaksanaan kegiatan kelas, serta penguatan manajemen dan budaya akademik sekolah.

Melalui pelaksanaan PLP di SDN 24 Lundang, mahasiswa terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas, penyusunan perangkat pembelajaran sederhana, pendampingan peserta didik, serta pelaksanaan kegiatan literasi dan pembiasaan karakter. Keterlibatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus membantu sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan variatif.

Selain itu, melalui interaksi langsung di lingkungan sekolah, mahasiswa dapat mengamati secara nyata bagaimana teori pedagogik, psikologi pendidikan, dan strategi pembelajaran yang dipelajari di perguruan tinggi diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Sari & Nugroho, 2021).

Pengalaman ini memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dinamika kelas, karakteristik peserta didik, serta tantangan yang dihadapi guru di lapangan.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kesiapan dan profesionalisme calon guru, tetapi juga memberikan dampak positif bagi sekolah mitra. Kehadiran mahasiswa PLP di SDN 24 Lundang membantu mendukung kegiatan pembelajaran, memperkaya strategi mengajar, serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Program ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan sinergi pendidikan yang berkelanjutan serta menghasilkan calon pendidik yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan nyata sekolah dan masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pembekalan, observasi lingkungan sekolah, praktik pembelajaran terbimbing, praktik pembelajaran mandiri, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, yang dimulai pada tanggal 28 April 2025 hingga 19 Agustus 2025. Selama 3 bulan tersebut, mahasiswa PLP STKIP Widwaswara Indonesia ditempatkan secara langsung di sekolah untuk melaksanakan berbagai aktivitas yang telah direncanakan. Pada tahap awal, mahasiswa mengikuti pembekalan dikampus agar memiliki pemahaman tentang tujuan, peran dan tata cara pelaksanaan PLP.

Keadaan Lingkungan sekolah di SDN 24 Lundang ini terjaga kebersihannya karna setiap pagi sekolah ini melakukan kegiatan membersihkan lapangan sekolah 15 menit sebelum berbaris dan juga berkat adanya jadwal piket kelas dan peran aktif petugas kebersihan. Bangunan sekolah terdiri dari beberapa ruang kelas, ruang guru dan kepala sekolah, perpustakaan, Toilet Guru, toilet siswa, gudang dan kantin . Dinding bangunan menggunakan bahan tembok permanen, dengan cat berwarna cerah yang memberi kesan bersih dan rapi. Atap menggunakan genteng, dan ruang sudah memiliki ventilasi serta pencahayaan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLP di SDN 24 Lundang, Sarana dan prasara di sekolah ini telah memadai karna sekolah tersebut mempunyai printer, Sound System, Chromebook, Infokus, Layar Proyektor, Leptop dan lain sebagainya. Adapun jumlah siswa di sekolah ini adalah 87 orang, 55 laki-laki dan 32 Perempuan yang terdiri dari 6 kelas. Kelas I terdiri dari 20 siswa , kelas II terdiri dari 15 siswa, kelas III terdiri dari 10 siswa, kelas IV terdiri dari 13 Siswa, kelas V terdiri dari 15 Siswa dan kelas VI terdiri dari 14 siswa. Mayoritas siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Adapun Jumlah pendidik dan tenaga pendidikan yaitu 11 orang.

Tabel 1.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan SDN 24 Lundang

| No | Nama | Jabatan |
|-----|------------------------|-----------------|
| 1. | Ernawarnelis, S.P., MM | Kepala Sekolah |
| 2. | Eva Susilawati, S.Pd | Guru Kelas I |
| 3. | Hani Darwata, S.Pd | Guru Kelas II |
| 4. | Delwita, S.Pd | Guru Kelas III |
| 5. | Noviria Susanti, S.Pd | Guru Kelas IV |
| 6. | Efianto Saputra, S.Pd | Guru Kelas V |
| 7. | Afdi Yandri, S.Pd | Guru Kelas VI |
| 8. | Nasrul, S.Pd | Guru PJOK |
| 9. | Musfira Diniati, S.Pd | Guru PAIB |
| 10. | Vivi Marlia, S.Pd | Guru B. Inggris |

Didalam Kegiatan Pelaksanaan Pegenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 24 Lundang kegiatan melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

Kegiatan Praktik Pembelajaran terbimbing merupakan suatu kegiatan atau proses dimana seorang mahasiswa belajar dan mengembangkan keterampilan atau pengetahuan mereka di bawah bimbingan guru pamong. Dalam kegiatan ini, guru pamong berperan penting sebagai sumber pengetahuan dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa dalam membantuk mahasiswa calon guru untuk mencapai tujuannya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan observasi kelas, dimana dalam observasi kelas tersebut penulis mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Setelah melakukan observasi kelas peneliti berdiskusi bersama guru pamong tentang kapan waktu pelaksanaan, mata pelajaran apa yang akan diambil, model apa yang akan dipakai dan media apa yang akan dipakai nantinya untuk persiapan Pelatihan mandiri .Dalam kegiatan ini mahasiwa juga diajarkan cara mengajarkan siswa dikelas dan dibolehkan untuk mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong.



Gambar 1

Kegiatan Praktik Pembelajaran Terbimbing

2. Kegiatan Pembelajaran Mandiri

Kegiatan Praktik Pembelajaran Mandiri merupakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan pada bulan ke-3 tanpa bimbingan guru kelas atau guru pamong. Dalam Praktik pembelajaran mandiri ini kita ditugaskan membuat modul sendiri tanpa bantuan guru pamong yang bertujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pengajaran mahasiswa dalam manajemen kelas. Dan dari latihan mandiri ini juga lah mahasiswa dapat merasakan sendiri bagaimana sebenarnya menjadi guru sekolah dasar yang sebenarnya. Guru pamong hanya melihat dan menilai mahasiswa saat melaksanakan latihan mandiri ini. Dalam praktik pembelajaran mandiri ini saya memilih kelas V dengan Guru Pamong yaitu Bapak Efrianto Saputra, S.Pd, dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 22 Juli 2025 pada Mata Pelajaran Matematika pada Bab 1 dengan materi “Bilangan cacah sampai 100.000” dengan menggunakan media video pembelajaran dan media angka bilangan.



Gambar 2
Kegiatan Praktik Pembelajaran Mandiri

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dengan tujuan mengembangkan bakat, minat, kepribadian, serta keterampilan sosial peserta didik. Dalam konteks kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pelaksanaan ekstrakurikuler menjadi sarana strategis untuk memberikan kontribusi langsung kepada sekolah, khususnya dalam mendukung pengembangan potensi nonakademik siswa serta penguatan pendidikan karakter.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari di SDN 24 Lundang. Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan dan pelatihan Tari Pasambahan, yaitu salah satu tari tradisional Minangkabau yang secara adat digunakan sebagai tarian penyambutan tamu kehormatan dalam berbagai acara resmi. Pemilihan Tari Pasambahan sebagai materi ekstrakurikuler didasarkan pada upaya pelestarian budaya lokal sekaligus penanaman nilai-nilai kearifan lokal kepada peserta didik sejak usia dini.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan menari, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan sikap percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Proses latihan yang dilakukan secara bertahap mendorong siswa untuk belajar menghargai peran masing-masing anggota, mematuhi aturan latihan, dan menampilkan sikap sopan santun yang menjadi ciri khas nilai budaya Minangkabau.



Gambar 3
Kegiatan Ekstrakurikuler

Kontribusi kegiatan pengabdian ini terhadap sekolah terlihat dari meningkatnya aktivitas ekstrakurikuler yang lebih terarah dan bermakna, serta bertambahnya variasi kegiatan pengembangan diri bagi siswa. Selain itu, hasil dari pelatihan Tari Pasambahan dapat ditampilkan secara langsung dalam acara perpisahan mahasiswa Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 24 Lundang. Penampilan tersebut tidak hanya menjadi bentuk

apresiasi terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan citra sekolah dalam menampilkan identitas budaya daerah kepada warga sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan ekstrakurikuler Seni Tari memberikan manfaat nyata bagi sekolah, baik dalam pengembangan potensi siswa, penguatan karakter, maupun pelestarian budaya lokal. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pendidikan yang holistik dan berbasis kearifan lokal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 24 Lundang berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa calon pendidik maupun bagi sekolah mitra. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pembekalan, observasi lingkungan sekolah, praktik pembelajaran terbimbing, praktik pembelajaran mandiri, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Pasambahan tidak hanya meningkatkan keterampilan seni dan pemahaman siswa terhadap budaya lokal, tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini turut memperkaya program ekstrakurikuler sekolah sehingga menjadi lebih terarah dan bermakna. Penampilan Tari Pasambahan dalam kegiatan perpisahan mahasiswa PLP menjadi wujud nyata hasil pembelajaran sekaligus sarana promosi identitas budaya sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pendidikan yang holistik, berkarakter, serta berbasis kearifan lokal. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis PLP, sekolah memperoleh tambahan dukungan sumber daya dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri siswa, sementara mahasiswa memperoleh penguatan kompetensi dan kesiapan sebagai calon guru yang profesional. Oleh karena itu, kegiatan PLP tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada keluarga besar khususnya kepala sekolah SDN 24 Lundang di Kecamatan Sungai Pagu kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, M Rata Dwi, and Nurdawani Putri Insyani. 2025. "Kolaborasi Mahasiswa PLP Dan Guru Dalam Penerapan Ekstrakurikuler Tari Di UPT SD Negeri 28 Rawang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(4): 220-24.
- Aulia, Maghfira, and Riza Eka Putri. 2025. "Pelaksanaan PLP Mahasiswa STKIP PGSD Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di UPT SD Negeri 12 Sungai Manau Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(4): 153-63.
- Ernawati, Yulia, Keisya Meisia Decrisent, Wulandari Wulandari, and Ade Marlia. 2024. "Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(11): 2950-56.
- Helpi, Nike. 2025. "Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di SD Negeri 02 Sikumbang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(4): 164-69.
- Hidayat, R. (2022). Pendidikan sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat di era digital. *Jurnal ilmu pendidikan*, 10(2), 101-112.

- Lafitri, Stevani, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Manajemen Perencanaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(12): 2148–52.
- Miskori, Yosi, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa Di SDN 015/XI Lawang Agung." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(12): 2175–81.
- Mustakim. (2020). Pengenalan Lingkungan Persekolahan sebagai sarana pembentukan kompetensi profesional calon pendidik. *Jurnal ilmiah pendidikan*, 8(1), 45-53
- Novianti Robbi; Sari, Lili Ratna; Putra, Mandra Adrika, Lisa; Hidayat. 2024. "Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 1 No. 12 (2024): Februari): 3674–82. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/647/627>.
- Sari, D., & Nugroho, F. (2021). Pengalaman mahasiswa dalam pengenalan lingkungan persekolahan dan implikasinya terhadap kompetensi mengajar. *Jurnal pendidikan guru*, 12 (3), 201-210.